

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SD 060930 MEDAN JOHOR TAHUN AJARAN 2022/2023

IMPACT OF STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING OF LEARNING MODELS ON STUDENT MOTIVATION IN GRADE III NATURAL SUBJECTS SD 060930 MEDAN JOHOR IN THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR

Nanda Natasia Br Tarigan ¹⁾, Rupina Magdalena Br Tarigan ²⁾.

¹⁾²⁾, Universitas Quality, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

¹⁾nandatrg7@gmail.com , ²⁾tiganrupina@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining Learning* pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor. Dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran 'Student Facilitator' dan 'Explanation' terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas 3 SD Negeri 060930 Medan Johor. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh lemahnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah angket motivasi belajar Populasi penelitian ini terdiri dari 22 siswa kelas III-A dan 22 siswa kelas III-B. Berdasarkan hasil uji t, dengan syarat H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sebaliknya pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor

Kata Kunci: Student Facilitator And Explaining, Motivasi

Abstract

The aim of this study was to assess learning motivation using student facilitator and explanatory learning models in class III science subjects in SD Negeri 060930 Medan Johor. and to investigate how the 'student facilitator' and 'explanatory' learning models affect students' motivation to study science subjects in her third grade at SD Negri 060930 Medan Johor. The reason for conducting this survey is the decline in student motivation to learn due to weak learning practices in schools. The methods used in this study are quasi-experimental. The data obtained from this study is a questionnaire on motivation to learn. The study

population consisted of 22 students from class III-A and 22 students from class III-B. $t_{hitung} < t_{tabel}$, or vice versa (significance level 0.05). Based on this analysis, we can conclude that the 'student facilitator and explain' learning model has a significant impact on student engagement in Science Class III. SD Negeri 060930 Medan Johor

Keyword: Student Facilitator And Explaining, Motivation

PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang mencari kondisi untuk pengajaran dan pembelajaran formal dan terencana untuk semua siswa. Belajar adalah suatu proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar di sekolah merupakan interaksi aktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan sekolah. Pembelajaran yang juga penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sekolah dasar adalah pembelajaran IPA

Sains adalah mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar. Pendidikan IPA diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap diri dan lingkungan alam sekitar, serta mengembangkannya lebih lanjut dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus dapat memilih, mengembangkan dan menerapkan model yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena mutu pendidikan dasar harus diperhatikan, terutama pada mata pelajaran IPA yang dianggap sulit.

Dalam proses belajar mengajar, guru memegang peranan penting karena guru/pendidik mampu menciptakan pendidikan yang efektif, guru sebagai komunikator, fasilitator, fasilitator, penggerak dan mitra untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kurangnya variasi dalam kegiatan belajar mengajar membuat siswa bosan dan menyulitkan guru untuk memahami akademik. Guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan pengalaman mereka sendiri agar pelajaran tetap menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan keterangan orang tua dan siswa Kelas III SD Negrin 060930 Medan Johor, hasil IPA siswa tahun ajaran 2022/2023 masih di bawah Ketuntasan Syarat Belajar. Hal ini tercermin dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yaitu 70. Karena peneliti melihat siswa terlihat mengantuk ketika guru menjelaskan materi dan berbicara dengan teman sekelasnya selama pembelajaran berlangsung. Diketahui nilai hasil ulangan bulanan siswa kelas III SD Negeri

060930 Medan Johor khususnya pada mata pelajaran IPA masih belum optimal. Dari tabel terlihat bahwa rata-rata nilai IPA lebih rendah dari KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya guru agar siswa lebih aktif di dalam kelas, materi yang diberikan lebih mudah dipahami dan dapat mempengaruhi hasil belajar anak.

Salah satu hal yang meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Guru dapat menggunakan model pembelajaran ini untuk melatih siswa mempresentasikan ide atau visinya kepada temannya. Hal ini mengajak teman untuk aktif di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan model moderasi siswa dan penjelasan bagi siswa sangat masuk akal. Model pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk berlatih mempercayai jawaban mereka sendiri. Oleh karena itu, model pembelajaran ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar karena menarik perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar..

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan topik “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD 060930 Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 060930 Jl. Karya Raya No.52, pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini karena motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih kurang maksimal atau masih dibawah KKM.

Yang akan menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 44 orang. Yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 44 siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 3.2 Total sampel dapat dilihat dari tabel berikut:

Kelompok penelitian	Kelas	Jumlah
Eksperimen	III - A	22
Kontrol	III - B	22
Total sampel		44

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi experimental Research), desain ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, dan kelas kontrol adalah kelompok pengendali kelas yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Alat Pengumpulan Data adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor. Jumlah pertanyaan yang akan dibuat oleh peneliti yaitu sebanyak 20 pernyataan sesuai dengan kisi-kisi uji coba angket. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui kedua variabel penelitian. Untuk mendeskripsikan data penelitian dan pengujian hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada deskripsi motivasi belajar pada kelas kontrol yang menjawab angket motivasi belajar mata pelajaran. Siswa kelas kontrol diajarkan untuk menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA yang berhubungan dengan gerak dan benda. Pada langkah terakhir, siswa diberikan angket motivasi yang terdiri dari 20 pernyataan. Hasil survei ditentukan sebagai berikut:

**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan
*Student Facilitator and Explaining***

Kategori	Jumlah Skor	Frekuensi
Sangat baik	75-80	1
Baik	70-75	10
Cukup baik	55-70	11
Kurang baik	<50	-
Jumlah		22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor Ajaran 2022/2023. Dalam kategori sangat baik berjumlah 1 orang, motivasinya baik berjumlah 10 orang., dan 11 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar cukup baik. Berdasarkan hasil penghitungan motivasi belajar siswa kelas SD Negeri 060930 Medan Johor Ajaran 2022/2023 diperoleh rata-rata adalah 57.59

Data angket dapat diambil setelah melakukan pengajaran di kelas eksperimen, yaitu kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Student Ffacilitator and Eksplaining. Hasil dari angket akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan tanpa menggunakan model Student Ffacilitator and Eksplaining.

**Tabel. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen
Menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining***

Kategori	Jumlah Skor	Frekuensi
Sangat baik	75-80	11
Baik	70-75	3
Cukup baik	65-70	6
Kurang baik	<50	-
Jumlah		22

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor Ajaran 2022/2023 Dalam kategori sangat baik 11 orang, 3 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa baik dan 6 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa cukup baik.

Berdasarkan hasil penghitungan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor Ajaran 2022/2023 diperoleh rata adalah 73.40.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data untuk dua kelas yang disajikan kelas eksperimen yaitu model *Student Facilitator and Exsplaining* dan kelas kontrol yaitu tanpa menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* yang dihitung dengan menggunakan uji *Lilifors* dapat disusun pada tabel berikut:

Tabel . Hasil Normalitas Data Observasi Motivasi Belajar

Kelas	L_0	L_{tabel}
Kelas V-B (Tanpa Menggunakan model <i>Student facilitator and Explaining</i>)	0.1116	0,85
Kelas V-a (<i>Model Student Facilitator and Explaining</i>)	0.2227	0,85

Uji normalitas kelas III-B (Kelas kontrol) di peroleh $L_0 < L(0,05)(22)$ atau $0.1116 < 0,85$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah 42 siswa. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_1 diterima, sehingga data observasi aktivitas kelas III-B tanpa menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* berdistribusi normal.

Uji normalitas kelas III-A (Kelas eksperimen) diperoleh $L_0 < L(0,05)(22)$ atau $0.2227 < 0,85$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah 22 siswa. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_1 diterima, sehingga data observasi motivasi kelas III-A menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* berdistribusi normal.

Kriteria pengujian : jika $L_0 < L_{tabel}$ H_0 diterima (data berdistribusi normal) setelah dilakukan uji normalitas data observasi berdistribusi normal, maka uji persyaratan selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Uji Homogenitas Data

Penghitungan homogenitas varians dan observasi ativitas menggunakan uji F. Hasil Pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut :



Tabel Hasil Homogenitas Data Motivasi Belajar

Kelas	F_{hitung}	$F_{tabel (0,05) (22)(16)}$
Kelas Kontrol (Tanpa Menggunakan <i>Student Facilitator and Explaining</i>)	1.28	1.90
Kelas Eksperimen (model <i>Student Facilitator and Explaining</i>)		

Uji homogenitas varian pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh $F = 1.28$ dan $F (0,05) (22) (16) = 0$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $F (0,05) (21) (21)$ tidak terdapat pada nilai persentil distribusi F untuk pembilang dan penyebut maka $F(0.05) (21) (21)$ dicari dengan cara interpolasi. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < F(0.05) (21) (21)$ lembar observasi dan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* memiliki nilai $F = 0,55 < F(0.05) (21) (21) = 1.90$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data observasi kelas eksperimen (III-A) dan kelas kontrol (III-B) homogen atau sama. Kriteria pengujian : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka H_0 diterima (data homogen).

Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data dan sudah mendapat hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varian-varian yang homogen maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 5.84$ selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Df = N_1 + N_2 - 2 = 42$ maka diperoleh $t_{tabel} 1,69092$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2.95 > 0.85$. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* di Kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor Ajaran 2022/2023

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan di kelas III SD 060930 Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023. Disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa di kelas III A SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 73,4
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* di kelas III B SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 63,72
3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar setelah menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* pada mata pelajaran IPA di kelas III A SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2022/2023 dengan taraf signifikan $2,95 > 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Amrullah, Z. (2019). *Manajemen belajar dan pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Berlin Sani, I. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Berlin Sani, I. K. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Hamid Darmani, Dkk (2018). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Imas Kurniasih, Dkk (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Eka Sulistyowati, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- El Khuluqo, I. (2017). *Belajardan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Heni Mularsih, K. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo persada.



-
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani. (2016). *58 Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Octavia, S. (2020). *Memotivasi Belajar Dalam Pengembangan Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Deeppublish.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Shohimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.